

Pengaruh Pemahaman Perpajakan, Tingkat Pendidikan, Tingkat Pendapatan Terhadap Kepatuhan Pendaftaran Nomor Pokok Wajib Pajak

Nia Audina^{1*}, Afifudin², Umi Nandiroh³

^{1,2,3}Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Malang

*Email Korespondensi : niaa2023@gmail.com

ABSTRACT

Currently, almost many employers require their employees to have a NPWP to facilitate tax administration. Having a NPWP will make it easier for us to handle administrative requests like at a bank. Several banking institutions currently require the entry of a NPWP number as one of the main requirements or supporting documentation requirements in the administration process. The aim of this research is to determine the effect of understanding taxation, education level, income level on NPWP registration compliance at the Muhammadiyah University of Malang. The type and source of data used in this research is primary data, using quantitative data. Sampling in this study was carried out using the Slovin technique. Understanding of taxation, level of education, level of income have a significant effect on Taxpayer Identification Number Registration Compliance, obtaining an F value of 5.344 with a significant value of 0.002 which is smaller than 0.05.

Keywords: *Understanding of taxation, education level, income level, NPWP registration compliance.*

PENDAHULUAN

Latar belakang

Pajak merupakan salah satu sumber utama penerimaan negara. Negara akan menggunakan pendapatan publik tersebut untuk membiayai segala kebutuhan, seperti pembiayaan pembangunan nasional dan pengeluaran yang diperlukan untuk operasional pemerintahan, yang sebagian besar bersumber dari pendapatan.

Meskipun masyarakat umum sudah mengenal pajak, masih banyak yang belum mengetahui hak dan kewajibannya sebagai wajib pajak, termasuk kewajiban melaporkan penghasilan. Dengan kata lain, Pengetahuan dan pemahaman perpajakan mempunyai pengaruh yang besar terhadap perilaku kepatuhan wajib pajak. Sejumlah faktor menjadi landasan kepatuhan wajib pajak dalam memenuhi kewajiban perpajakannya, antara lain peraturan wajib pajak, efisiensi sistem perpajakan, dan pemahaman terhadap kualitas pelayanan perpajakan.(Sondakh et al., 2019).

Perpajakan merupakan salah satu tujuan utama pemerintah, digunakan sebagai sumber penerimaan negara. Pemahaman masyarakat tentang perpajakan berdampak pada kepatuhan wajib pajak.

Tujuan Penelitian

Tujuan di dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan perpajakan, tingkat pendidikan, dan tingkat pendapatan terhadap kepatuhan pendaftaran NPWP.
2. Untuk mengetahui dampak literasi perpajakan terhadap kepatuhan pendaftaran NPWP.
3. Untuk mengetahui pengaruh tingkat pendidikan terhadap kepatuhan pendaftaran NPWP.
4. Untuk mengetahui dampak tingkat pendapatan terhadap kepatuhan pendaftaran NPWP.

TINJAUAN PUSTAKA

Kepatuhan Perpajakan

Kesediaan orang pribadi dan badan kena pajak lainnya untuk bertindak sesuai dengan isi dan semangat hukum perpajakan dan administrasi tanpa menggunakan paksaan. Kepatuhan kesadaran akan kepatuhan pajak terus meningkat, meskipun individu adalah pembayar pajak yang dapat memenuhi kewajiban pajak mereka dan membuat negara menjadi lebih baik dengan pajak, pembayar pajak entitas yang bertanggung jawab untuk memenuhi kewajiban perpajakannya.

Pendaftaran Nomor Pokok Wajib Pajak

Proses perolehan nomor pokok wajib pajak dimaksudkan untuk mengidentifikasi wajib pajak dalam memenuhi kewajiban perpajakannya dan dapat digunakan sebagai alat administrasi. Ada beberapa fungsi kode pajak menurut Rioni (2020), yaitu:

1. Pengelolaan perpajakan yang mudah.
2. Surat keterangan atau keterangan pribadi Wajib Pajak dalam melaksanakan hak Dan kewajiban perpajakan.
3. Dicantumkan dalam semua dokumen perpajakan

Pemahaman Perpajakan

Perpajakan merupakan salah satu tujuan utama pemerintah, digunakan sebagai sumber penerimaan negara. Pemahaman Masyarakat tentang Perpajakan Berdampak pada kepatuhan wajib pajak. Pajak merupakan fenomena yang selalu berkembang di masyarakat. Sumber pendapatan terbesar bagi negara berasal dari sektor pajak, sehingga pemerintah menggunakan uang pajak untuk mencapai kemandirian nasional dan bangsa. Melalui pajak, pemerintah dapat menyelesaikan berbagai masalah perekonomian, membangun infrastruktur serta fasilitas umum.

Tingkat Pendidikan

Pendidikan memegang peranan yang sangat penting dan mendasar dalam upaya mewujudkan manusia Indonesia yang berkualitas. Pendidikan pada hakikatnya adalah usaha sadar untuk mengembangkan potensi kemanusiaan peserta didik melalui dorongan dan fasilitasi. Sumber daya manusia bagi peserta didik dengan mendorong dan memfasilitasi kegiatan belajarnya.

Tingkat Pendapatan

Berdasarkan Undang-Undang Pajak Penghasilan, setiap tambahan kemampuan ekonomi yang diterima atau diperoleh wajib pajak, baik yang berasal dari Indonesia maupun dari luar Indonesia, yang digunakan untuk menambah kekayaan dengan nama atau bentuk apa pun.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Sumber data yang digunakan adalah data primer berupa kuesioner yang disampaikan oleh responden. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif, yaitu penelitian empiris yang datanya disajikan dalam bentuk yang dapat dihitung.

Lokasi Penelitian

Lokasi pada Universitas Muhammadiyah Malang

Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian ini dilaksanakan sejak bulan Januari 2023 sampai Agustus 2023.

Sumber Data

Sumber data penelitian ini menggunakan data primer. Sumber data primer adalah data yang diperoleh dari objek yang dicari oleh orang yang melakukan pencarian.

Metode pengumpulan data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah kuesioner, yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data berupa jawaban dari responden.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Lokasi yang menjadi obyek dalam penelitian ini adalah Universitas Muhammadiyah Malang. Hasil analisis statistik deskriptif sebagai berikut:

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pemahaman Perpajakan	99	1	5	4,05	,593
Tingkat Pendidikan	99	1	5	3,93	,759
Tingkat Pendapatan	99	1	5	3,83	,816
Kepatuhan Pendaftaran NPWP	99	1	5	4,04	,728
Valid N (listwise)	99				

a) Pemahaman perpajakan

Pada variabel pemahaman perpajakan diperoleh nilai minimum 1, nilai maksimum sebesar 5, nilai rata-rata sebesar 4,05 dengan standar deviasi sebesar 0,593.

b) Tingkat Pendidikan

Pada variabel tingkat Pendidikan diperoleh nilai minimum 1, nilai maksimum 5, nilai rata-rata sebesar 3,93 dengan standar deviasi sebesar 0,759.

c) Tingkat Pendapatan

Pada variabel tingkat pendapatan diperoleh nilai minimum 1, nilai maksimum 5, nilai rata-rata sebesar 3,83, dengan standar deviasi sebesar 0,816.

d) Kepatuhan pendaftaran NPWP

Pada variabel Kepatuhan pendaftaran NPWP diperoleh nilai minimum 1, nilai maksimum 5, nilai *mean* 4,04 dengan standar deviasi 0,728.

Uji validitas dilakukan sesuai kriteria *korelasi Pearson* dengan menggunakan *r* tebal pada taraf signifikansi 0,05 dengan uji dua sisi. Pada pengujian data ini digunakan responden sebanyak 99 orang sehingga lebar *r* sebesar 0,2441.

Variabel	Item	R hitung	R tebal	Keterangan
Pemahaman Perpajakan	X1.1	0,816	0,2441	Valid
	X1.2	0,854	0,2441	Valid
	X1.3	0,740	0,2441	Valid
Tingkat Pendidikan	X2.1	0,803	0,2441	Valid
	X2.2	0,856	0,2441	Valid
	X2.3	0,824	0,2441	Valid
Tingkat Pendapatan	X3.1	0,829	0,2441	Valid
	X3.2	0,887	0,2441	Valid
	X3.3	0,914	0,2441	Valid
	X3.4	0,897	0,2441	Valid
Kepatuhan Pendaftaran NPWP	Y1	0,858	0,2441	Valid
	Y2	0,885	0,2441	Valid
	Y3	0,744	0,2441	Valid

- Variabel pengetahuan perpajakan (X1) mencakup 3 pertanyaan dengan nilai korelasi terendah sebesar 0,740 dan nilai korelasi tertinggi sebesar 0,854. Nilai korelasi terendah > *r* tebal atau $0,740 > 0,2441$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel pengetahuan perpajakan tergolong baik.
- Variabel tingkat pendidikan (X2) mencakup 3 pertanyaan dengan nilai korelasi terendah sebesar 0,803 dan nilai korelasi tertinggi sebesar 0,856. Nilai korelasi terendah > *r* tebal atau $0,803 > 0,2441$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel tingkat pendidikan dinyatakan valid.

3. Variabel tingkat pendapatan (X3) mencakup 4 pertanyaan dengan nilai korelasi terendah sebesar 0,829 dan nilai korelasi tertinggi sebesar 0,914. Nilai korelasi terendah $> r$ tebal atau $0,829 > 0,2441$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel tingkat pendapatan dinyatakan valid.
4. Variabel kepatuhan pendaftaran NPWP (Y) meliputi 3 pertanyaan dengan nilai korelasi terendah sebesar 0,744 dan nilai korelasi tertinggi sebesar 0,885. Nilai korelasi terendah $> r$ tebal atau $0,744 > 0,2441$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel kepatuhan pendaftaran NPWP dinyatakan baik.

Uji reliabilitas digunakan untuk membuktikan ketetapan instrumen dalam mengukur konstruk. Uji reliabilitas dapat dikatakan reliabel apabila *Cronbach alpha* $> 0,60$.

Variabel	<i>Cronbach alpha</i>	Kriteria Reliabilitas	Kesimpulan
Pemahaman Perpajakan	0,729	$>0,6$	Reliabel
Tingkat Pendidikan	0,770	$>0,6$	Reliabel
Tingkat Pendapatan	0,904	$>0,6$	Reliabel
Kepatuhan Pendaftaran NPWP	0,772	$>0,6$	Reliabel

Variabel pengetahuan perpajakan (X1) mempunyai nilai *cronbach alpha* sebesar 0,729. Hal ini menunjukkan bahwa variabel pengetahuan perpajakan mempunyai nilai *cronbach alpha* sebesar 0,60 sehingga variabel pengetahuan perpajakan dapat dikatakan reliabel.

- 1) Variabel tingkat pendidikan (X2) mempunyai nilai *cronbach alpha* sebesar 0,770. Hal ini menunjukkan bahwa variabel tingkat pendidikan mempunyai nilai *cronbach alpha* sebesar 0,60 sehingga dapat dikatakan variabel tingkat pendidikan reliabel.
- 2) Variabel tingkat pendapatan (X3) mempunyai nilai *cronbach alpha* sebesar 0,904. Hal ini menunjukkan bahwa variabel tingkat pendapatan mempunyai nilai *cronbach alpha* sebesar 0,60 sehingga variabel tingkat pendapatan dianggap reliabel.
- 3) Variabel kepatuhan pendaftaran NPWP (Y) mempunyai nilai *cronbach alpha* sebesar 0,772. Hal ini menunjukkan bahwa variabel kepatuhan pendaftaran NPWP mempunyai nilai *cronbach alpha* sebesar 0,60 sehingga variabel kepatuhan pendaftaran NPWP dinilai reliabel.

Uji normalitas untuk mengetahui apakah variabel dependen dan independen terdistribusi secara normal dalam metode regresi atau tidak.

		Unstandardized Residual
N		99
Normal Parameters(a,b)	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,67363216
Most Extreme Differences	Absolute	,110
	Positive	,086
	Negative	-,110
Kolmogorov-Smirnov Z		1,092
Asymp. Sig. (2-tailed)		,184

Terlihat dari tabel diatas nilai *Kolmogorov Smirnov* sebesar 1,092 dengan probabilitas signifikan sebesar 0,184. Artinya nilai probabilitas signifikan $> 0,05$ maka dapat dikatakan bahwa Data yang digunakan biasanya terdistribusi atau memuaskan.

Uji multikolinearitas digunakan untuk memeriksa apakah terdapat korelasi yang tinggi atau sempurna antar variabel independen dalam model regresi.

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Pemahaman Perpajakan	,883	1,133
	Tingkat Pendidikan	,885	1,129
	Tingkat Pendapatan	,991	1,010

Dapat dijelaskan bahwa variabel X1 mempunyai nilai VIF sebesar 1,133. Variabel X2 mempunyai nilai VIF sebesar 1,129 dan variabel X3 mempunyai nilai VIF sebesar 1,010.

Ketiga variabel tersebut mempunyai nilai VIF < 10 oleh karena itu dalam penelitian ini, semua variabel tersebut dilaporkan tanpa adanya multikolinearitas.

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,342	,412		,831	,408
Pemahaman Perpajakan	,152	,087	,187	1,752	,083
Tingkat Pendidikan	-,115	,067	-,182	-1,707	,091
Tingkat Pendapatan	-,009	,059	-,016	-,156	,876

Pengujian heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat ketimpangan varians residual antar observasi dalam model regresi.

Nilai signifikansi variabel pengetahuan perpajakan sebesar 0,083, tingkat pendidikan sebesar 0,091, dan tingkat pendapatan sebesar 0,876. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen tidak homogen karena nilai signifikansi ketiga variabel semuanya lebih besar dari 0,05.

Uji analisis regresi linier berganda dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen yaitu pemahaman perpajakan, tingkat pendidikan dan tingkat pendapatan terhadap kepatuhan pendaftaran NPWP.

$$Y = 3,427 - 0,287X_1 + 0,201X_2 + 0,257 X_3 + e$$

Berdasarkan hasil di atas nilai konstanta sebesar 3,337 menunjukkan bahwa pengetahuan perpajakan, tingkat pendidikan dan tingkat pendapatan adalah konstan sehingga nilai kepatuhan pendaftaran NPWP sebesar 3,427. Sedangkan nilai koefisien variabelnya tingkat pendidikan dan tingkat pendapatan nilai-nilai positif. Pertunjukan ini bahwa peningkatan pendidikan dan pendapatan sebesar 1% meningkatkan kepatuhan pendaftaran NPWP masing-masing sebesar 0,201 (20,1%) dan 0,257 (25,7%). Sedangkan variabel pengetahuan perpajakan bernilai negatif yang menunjukkan bahwa setiap peningkatan pengetahuan perpajakan sebesar 1% menurunkan kepatuhan pendaftaran NPWP sebesar 0,287 (28,7%).

Hasil Uji Hipotesis

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah terdapat kelayakan atau kesamaan pengaruh antara variabel independen dan dependen yang digunakan dalam penelitian.

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	7,505	3	2,502	5,344	,002(a)
	Residual	44,470	95	,468		
	Total	51,975	98			

Berdasarkan hasil tabel output diatas terlihat bahwa nilai F hitung (5344) mempunyai nilai memiliki signifikansi sebesar (0,002), lebih kecil dari (0,05). Oleh karena itu, H0 ditolak dan H1 diterima. Artinya variabel bebasnya adalah X1 (Pemahaman perpajakan), X2 (tingkat pendidikan), X3, tingkat pendapatan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel Y (kepatuhan pendaftaran NPWP).

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,380(a)	,144	,117	,684

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui dan memprediksi besar atau signifikansi pengaruh gabungan variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil analisis koefisien determinasi adalah sebagai berikut.

Berdasarkan hasil diatas diperoleh koefisien determinasi (R square) sebesar 0,144 atau 14,4%. Hasil tersebut menjelaskan bahwa variabel Kepatuhan Pendaftaran NPWP dapat dijelaskan dari tiga variabel yaitu pengetahuan perpajakan, tingkat pendidikan dan tingkat pendapatan, sedangkan rasio sebesar 85,6 dapat dijelaskan oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini seperti kualitas layanan. Layanan ini menghasilkan pengenalan yang diminta (Permana & Jaya, 2020).

Uji t digunakan untuk mengukur secara parsial pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil analisis uji t adalah sebagai berikut.

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3,427	,590		5,807	,000
	Pemahaman Perpajakan	-,287	,124	-,233	-2,310	,023
	Tingkat Pendidikan	,201	,097	,209	2,074	,041
	Tingkat Pendapatan	,257	,085	,287	3,015	,003

1. Pengaruh Pemahaman Perpajakan terhadap Kepatuhan Pendaftaran NPWP

Variabel uji ini menunjukkan bahwa H0 ditolak dan H1 diterima, oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa variabel X1 (Pemahaman tentang pajak) mempunyai pengaruh negatif terhadap variabel kepatuhan pendaftaran NPWP. Artinya semakin tinggi tingkat pengetahuan perpajakan seorang wajib pajak maka tingkat kepatuhan NPWP akan semakin rendah.

Faktor yang mempengaruhi hasil penelitian ini ialah adanya indikasi pemanfaatan celah dalam untuk tidak memiliki NPWP. Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa pemahaman wajib pajak tentang peraturan perpajakan dapat dijadikan celah untuk tidak memiliki NPWP. Rendahnya tingkat kepatuhan wajib pajak pada dosen dan karyawan Universitas Muhammadiyah juga dapat disebabkan oleh kurangnya pengetahuan perpajakan, sosialisasi dan kesadaran perpajakan. Hal ini dapat menyebabkan wajib pajak melanggar kewajiban pembayaran pajaknya. Hal ini didukung oleh penelitian Imanati (2016) yang menunjukkan bahwa pengetahuan perpajakan berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak.

Namun hal tersebut tidak sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Pratiwi (2021) dengan judul Menentukan Faktor Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Bekerja Gratis Dengan Menggunakan Kode Pajak Nasional (NPWP).

2. Pengaruh Tingkat Pendidikan terhadap Kepatuhan Pendaftaran NPWP

Variabel X2 (tingkat pendidikan) mempunyai nilai Nilai t hitung sebesar 2,074 dan nilai signifikansi sebesar 0,041 lebih kecil dari α (0,05). Pengujian ini menunjukkan H0 ditolak dan H1 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel X2 (tingkat pendidikan) berpengaruh positif terhadap variabel kepatuhan pendaftaran NPWP. Artinya semakin tinggi tingkat pendidikan maka semakin tinggi pula tingkat kepatuhan untuk mencapai NPWP. Hal ini sesuai dengan penelitian Yustina dkk. (2020) berpendapat bahwa Tingkat pendidikan berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak. Pencapaian pendidikan konsisten dengan konsep keyakinan kontrol. Hambatan dalam menampilkan perilaku tersebut terkadang berasal dari faktor internal atau eksternal individu atau lingkungan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Karmila (2016) yang meyakini bahwa tingkat pendidikan berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak. Penelitian Putri (2017) juga menunjukkan bahwa tingkat pendidikan dan kepatuhan wajib pajak mempunyai hubungan yang sangat erat dan positif.

Namun hasil penelitian tersebut tidak sejalan dengan penelitian Ramadhan (2016) yang berjudul Pengaruh Tingkat Pendidikan dan Sistem Administrasi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di KPP Pratama Pare yang berpendapat bahwa tingkat pendidikan tidak mempengaruhi gaji orang pribadi.

3. Pengaruh Tingkat Pendapatan terhadap Kepatuhan Pendaftaran NPWP

Variabel X3 (tingkat pendapatan) mempunyai nilai t hitung sebesar 3,015 dan nilai signifikan sebesar 0,003 lebih kecil dari α (0,05). Pengujian ini menunjukkan H0 ditolak dan H1 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel X3 (tingkat pendapatan) berpengaruh positif terhadap variabel kepatuhan pendaftaran NPWP. Artinya semakin tinggi tingkat pendapatan wajib pajak maka semakin tinggi pula kepatuhan pendaftaran NPWP. Hal ini sesuai dengan penelitian Umah & Riduwan (2022) yang menunjukkan bahwa tingkat pendapatan seseorang yang tinggi akan memotivasi dirinya untuk lebih patuh pajak karena tidak adanya

kesenjangan dalam pemenuhan kebutuhan sehari-hari orang tersebut. Namun sebaliknya, ketika seseorang memiliki pendapatan yang rendah, maka ia akan lebih mengutamakan kebutuhannya dibandingkan membayar pajak. Apabila kebutuhan pokok meningkat sedangkan pendapatan menurun maka kewajiban pembayaran pajak akan tertunda. Sebaliknya jika wajib pajak mempunyai penghasilan atau pendapatan yang tinggi maka kebutuhan pokoknya akan terpenuhi sehingga beban pajak yang harus ditanggungnya juga akan terkompensasi.

KESIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan perpajakan, tingkat pendidikan dan tingkat pendapatan terhadap kepatuhan pendaftaran NPWP. Berdasarkan hasil analisis diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Pemahaman perpajakan, tingkat Pendidikan, tingkat pendapatan berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan pendaftaran NPWP.
- 2) Pemahaman perpajakan memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap kepatuhan pendaftaran NPWP.
- 3) Tingkat Pendidikan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kepatuhan pendaftaran NPWP.
- 4) Tingkat Pendapatan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kepatuhan pendaftaran NPWP.

Saran

Berdasarkan keterbatasan temuan dan keterbatasan penelitian, maka rekomendasi yang diberikan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Peneliti selanjutnya sebaiknya menggunakan metode pengumpulan data tambahan di luar kuesioner, seperti observasi langsung dan wawancara, agar data yang dikumpulkan lebih akurat.
2. Peneliti selanjutnya sebaiknya mengumpulkan sampel lebih banyak untuk meningkatkan keakuratan data penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, Y. N., & Pravitasari, D. (2022). Pengaruh Sanksi Perpajakan, Tingkat Pendidikan Dan Pendapatan Terhadap Kepatuhanwajib Pajak Orang Pribadi Di Desa Gampingrowo Kecamatan Tarikkabupaten Sidoarjo. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 6(1), 212–227.
- Cahyani, L. P. G., & Noviari, N. (2019). Pengaruh Tarif Pajak, Pemahaman Perpajakan, dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM. *E-Jurnal Akuntansi*, 26, 1885. <https://doi.org/10.24843/eja.2019.v26.i03.p08>
- Farandy, M. R. (2018). Pengaruh Sanksi Administrasi, Kesadaran Wajib Pajak, Tingkat Pendapatan dan Modernisasi Sistem Administrasi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1–119.
- Ida, I., & Jenni, J. (2021). Pengaruh Kewajiban Kepemilikan NPWP, Pemahaman Perpajakan dan Kesadaran Wajib Pajak Pribadi Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Studi Kasus Pada Wajib Pajak Orang Pribadi di Perumahan Permata Regensi II - Tangerang). *ECo-Fin*, 3(2), 213–228. <https://doi.org/10.32877/ef.v3i2.403>
- Murti, W., Borobudur, U., Akuntansi, P. S., Ekonomi, F., & Pajak, O. (2022). *Trilogi accounting and business research*. 03(01), 80–97.
- Nayoan, N. (2016). Pengaruh Pemahaman Wajib Pajak, Kemudahan Membayar Pajak, Dan Perubahan Tarif PP No. 46 Tahun 2013 Terhadap kepatuhan Wajib Pajak UMKM Di Kota Pekanbaru. *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Riau*, 3(1), 763–777.

- Permana, D. A., & Jaya, A. (2020). *Kualitas Pelayanan Pembuatan Nomor Pokok Wajib*. 2(1), 58–73.
- Puteri, P. O., Syofyan, E., & Mulyani, E. (2019). Analisis Pengaruh Sanksi Administrasi, Tingkat Pendapatan, Dan Sistem Samsat Drive Thru Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 1(3), 1569–1588. <https://doi.org/10.24036/jea.v1i3.163>
- Reichenbach, A., Bringmann, A., Reader, E. E., Pournaras, C. J., Rungger-Brändle, E., Riva, C. E., Hardarson, S. H., Stefansson, E., Yard, W. N., Newman, E. A., & Holmes, D. (2019b). Pengaruh Persepsi Sanksi Perpajakan, Pemahaman Perpajakan Dan Kemanfaatan NPWP Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. *Progress in Retinal and Eye Research*, 561(3), S2–S3.
- Ridhotin, N. F. (2022). Pengaruh Pemahaman Perpajakan, Sanksi Perpajakan Kemudahan Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM. *JIRA: Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 11(9), 1–20. <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/4830>
- Rizal, Muhammad & Gulo, F. (2022). Analisis Pengaruh Insentif Pajak PPh 21, Tingkat Pendapatan Dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi. *Jurnal Ekonomika*, 6(2), 424–439. <http://journal.lldikti9.id/Ekonomika>
- Rizqiana, Asrofi Langgeng, H. M. (n.d.). *Pengaruh Sikap, Kesadaran Dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Pemilik UMKM Dalam Memiliki NPWP Fida*.
- Sondakh, T. F. Y., Sabijono, H., & Pusung, R. J. (2019). Pengaruh Keadilan Pemungutan Pajak, Pemahaman Perpajakan Dan Pelayanan Aparat Pajak Terhadap Tindakan Penggelapan Pajak (Studi Empiris Pada Wajib Pajak Orang Pribadi Di Kpp Pratama Manado). *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 7(3), 3109–3118.
- Stella Rahma. (2014). Pengaruh Pengetahuan, Modernisasi Strategi Direktorat Jenderal Pajak, Sanksi Perpajakan dan Religiusitas Yang Dipersepsikan Terhadap Kepatuhan Perpajakan. *Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Fakultas Ekonomi Universitas Brawijaya*, 1, 1–95.
- Verena, Deborah., Bambang Sugiarto., W., & Fery. (2023). Pendidikan, Tingkat Pendapatan Dan Kepemilikan Penggunaan Sistem Pembayaran Digital Pada Transaksi *E-Commerce* Pendahuluan disediakan juga beragam , mulai dari contohnya menunjukkan. 4(1), 24–41.